

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perusahaan merupakan suatu lembaga atau organisasi yang dijalankan untuk menyediakan barang atau jasa dengan tujuan untuk mencapai keuntungan maksimal. Setiap manajemen dalam perusahaan menginginkan agar perusahaannya tetap berkelanjutan (*sustainable*) sehingga perusahaan selalu berusaha mencari strategi untuk mencapai tujuan perusahaan. Nilai Perusahaan merupakan salah satu indikator penting yang mencerminkan keberhasilan dan kinerja suatu perusahaan. Nilai ini sering kali digunakan oleh investor dan pemangku kepentingan lainnya untuk menilai prospek masa depan dan potensi keuntungan investasi di perusahaan tersebut. Oleh karena itu, penting bagi manajemen perusahaan untuk memahami faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan dan bagaimana cara mengelolanya dengan baik.

Di sisi lain fenomena maraknya peredaran saham perusahaan teknologi industri di Indonesia mencerminkan dinamika pasar modal yang semakin aktif dan berkembang, terutama di sektor teknologi. Beberapa faktor yang mempengaruhi fenomena ini meliputi inovasi teknologi, pertumbuhan ekonomi digital, dukungan pemerintah, dan minat investor yang tinggi terhadap perusahaan-perusahaan teknologi. Faktor faktor yang menjadi penyebab maraknya peredaran saham perusahaan teknologi industri yaitu inovasi teknologi dan digitalisasi yang terjadi sangat pesat guna memenuhi kebutuhan pasar digital, inovasi ini mencakup *e-commerce*, *fintech*, kesehatan digital, pendidikan online, dan lainnya. Selain itu faktor pertumbuhan ekonomi yang berkembang cepat di Indonesia dan juga dukungan yang signifikan dari pemerintah seperti program 100 *Smart City* dan juga menuju Indonesia 4.0 dapat menciptakan ekosistem yang kondusif bagi perusahaan teknologi untuk berkembang. Hal tersebut tentunya menarik minat investor yang tinggi

pada proses pencapaiannya baik investor domestic maupun internasional karena dinilai berpotensi tinggi dengan inovasi yang berkelanjutan. Oleh karena itu, semakin tinggi harga saham perusahaan, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut. Nilai perusahaan sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan (Susanti dalam Wardhani et al., 2021).

Salah satu yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas. Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari kegiatan operasionalnya. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi umumnya dianggap lebih menarik bagi investor karena mampu memberikan return yang lebih baik. Profitabilitas merupakan salah satu faktor yang secara teoritis menentukan nilai suatu perusahaan. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba besar dan stabil menunjukkan manajemen perusahaan yang baik, sehingga menumbuhkan kepercayaan pada investor yang dapat menjadi instrumen paling efektif untuk mengangkat harga saham perusahaan. Peningkatan harga saham sama artinya meningkatkan nilai perusahaan, sehingga dapat menjamin kemakmuran pemegang saham (Lubis dalam Wardhani et al., 2021).

Selain profitabilitas, ukuran perusahaan juga menjadi faktor yang penting dalam menentukan nilai perusahaan. Ukuran Perusahaan sering diukur dengan total aset, total penjualan, atau jumlah karyawan yang dimiliki suatu perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan, berarti aset yang dimiliki perusahaan semakin besar dan dana yang dibutuhkan perusahaan untuk mempertahankan kegiatan operasionalnya semakin banyak (W. K. Wardhani et al., 2021). Perusahaan besar cenderung memiliki keunggulan kompetitif, kemampuan untuk mencapai skala ekonomi, dan akses yang lebih mudah ke sumber daya keuangan yang lebih besar dibandingkan dengan perusahaan kecil. Nilai Perusahaan yang meningkat dapat ditandai dengan total aktiva perusahaan yang mengalami kenaikan lebih besar dibandingkan dengan jumlah hutang perusahaan. Hal ini dapat meningkatkan persepsi positif investor terhadap nilai perusahaan.

Variabel lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu kepemilikan institusional. Kepemilikan Institusional adalah kepemilikan berupa saham yang berasal dari berbagai institusi. Kepemilikan Institusional akan membantu mengurangi adanya masalah keagenan karena pemegang saham oleh institusional membantu mengawasi perusahaan sehingga manajemen tidak bertindak merugikan (Kurniawan & Asyik, 2020). Kepemilikan institusional merupakan proporsi kepemilikan saham oleh institusi dalam hal ini institusi pendiri perusahaan, bukan institusi pemegang saham publik yang diukur dengan prosentase jumlah saham yang dimiliki oleh investor institusi intern (Suhartanti dalam Kurniawan & Asyik, 2020).

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memahami bagaimana ketiga faktor tersebut berinteraksi dan mempengaruhi nilai perusahaan, serta memberikan masukan bagi manajemen perusahaan dalam upaya meningkatkan nilai perusahaan. Dengan adanya hasil empiris pada penelitian terdahulu yang masih kontradiktif dan bervariasi dalam mengukur nilai perusahaan serta pentingnya nilai perusahaan dalam mempengaruhi kebijakan perusahaan secara mikro dan membentuk kepercayaan investor, maka peneliti melakukan pengujian kembali pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan dan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan pada perusahaan industri sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan?

3. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan
3. Untuk menganalisis pengaruh kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

#### **1. Manfaat Akademis**

Menambah wawasan dan literatur mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, khususnya terkait Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Kepemilikan Institusional.

#### **2. Manfaat Praktis**

Memberikan informasi dan rekomendasi bagi manajemen perusahaan mengenai faktor-faktor yang perlu diperhatikan dan dioptimalkan untuk meningkatkan nilai perusahaan.